

Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (Mipasi) dengan Kejadian Diare pada Bayi sebelum Usia 6 Bulan di Kecamatan Pasean

Herlina Alvianti Ningsih, Yulia Wardita, Tiyas Feriyanan

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Wiraraja
E-mail: yuliawardita@wiraraja.ac.id

Abstrak

Pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) secara dini dan gangguan pencernaan seperti diare pada bayi di bawah usia enam bulan masih sering terjadi di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemberian MP-ASI dengan kejadian diare pada bayi sebelum usia 6 bulan. Penelitian ini adalah jenis penelitian analitik korelasional dengan metode retrospektif. Populasi penelitian adalah ibu yang memiliki bayi di bawah usia 6 bulan di Posyandu Kecamatan Pasean (N=30). Subjek penelitian ditentukan dengan total sampling (n=30). Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan rekam medik posyandu. Analisis data menggunakan uji Chi Square ($\alpha = <0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar bayi di bawah usia 6 bulan tidak diberikan MP-ASI (73%). Bayi di bawah usia 6 bulan sebagian besar tidak pernah mengalami diare (70%). Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan antara pemberian MP-ASI dengan kejadian diare pada bayi di bawah usia 6 bulan di Posyandu Kecamatan Pasean ($p=0,003$). Tenaga kesehatan perlu meningkatkan promosi kesehatan pada ibu hamil maupun ibu post partum yang tentang MP-ASI yang sering menjadi penyebab diare pada bayi usia di bawah 6 bulan.

Kata kunci: makanan pendamping ASI; Diare; Bayi Usia 0-6 Bulan

Abstract

Early provision of complementary foods (MP-ASI) and digestive disorders such as diarrhea in infants under six months are still common in the community. This study aims to determine the relationship between complementary feeding and the incidence of diarrhea in infants before the age of 6 months. This research is a type of correlational analytic research with a retrospective method. The study population was mothers who had babies under six months at the Posyandu, Pasean District (N=30). Research subjects were determined by total sampling (n=30), data collection using questionnaires, and Posyandu medical records. Data analysis used the Chi-Square test ($\alpha = <0.05$). The results showed that most infants under six months were not given complementary feeding (73%). Most infants under the age of 6 months never had diarrhea (70%). The data analysis results showed a relationship between complementary feeding and the incidence of diarrhea in infants under six months of age at the Posyandu, Pasean District ($p=0.003$). Health workers need to improve health promotion for pregnant women and postpartum mothers regarding MP-ASI, which is often the cause of diarrhea in infants under six months.

Key words: Complimentary food; Breast milk; Diarrhea; 0-6 Months Baby

Pendahuluan

Sejak tahun 2006 World Health Organization (WHO) mencatat jumlah ibu yang memberi MP-ASI dibawah usia 2 bulan mencakup 64% total bayi yang ada, 46% pada bayi usia 2-3 bulan, dan 14% pada bayi usia 4-6 bulan. Berdasarkan data hasil survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007 didapatkan data jumlah pemberian ASI eksklusif pada bayi di usia kurang 2 bulan hanya mencakup 48,3% dari 486 total bayi. presentase tersebut menurun seiring dengan bertambahnya usia bayi yakni 34,4% pada bayi usia 2-3 bulan, 17,8% pada bayi usia 4-5 bulan, yang lebih memprihatinkan sekitar 3 diantara sepuluh anak (28%) bayi dibawah usia 2 bulan telah diberi susu formula dan 27,2% bayi usia 2-3 bulan telah diberikan makanan tambahan (SDKI, 2007). Berdasarkan penelitian Aditya 2015 di

Kecamatan Singosari Kabupaten Malang di dapatkan angka kejadian diare bayi usia 0-6 bulan yaitu 21 bayi.

Salah satu upaya pencegahan yang telah dilakukan oleh petugas kesehatan di Puskesmas Pasean untuk menanggulangi kejadian diare akibat pola penyapihan yang salah adalah dengan meningkatkan pemahaman orangtua (ibu-ibu) tentang waktu yang tepat dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6 bulan, sedangkan pada bayi usia kurang dari 6 bulan hanya diberikan ASI eksklusif saja (Depkes RI, 2006). Memberitahu petugas kader untuk melakukan kegiatan penyuluhan tentang pengenalan dan pemberian MP-ASI yang dilakukan secara bertahap baik bentuk maupun jumlahnya, sesuai dengan kemampuan pencernaan bayi (Widodo, 2009). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis ada hubungannya antara

pemberian MP-ASI dengan kejadian diare pada bayi sebelum usia 6 bulan di Kecamatan Pasean Tahun 2020.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pasean, menggunakan desain penelitian analitik case control dengan sampel sebanyak 30 bayi sebelum usi 6 bulan yang diambil secara total sampling. Teknik pengumpulan data yaitu dengan kuesioner dan Statistik yang digunakan uji kolerasi *chi square*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pemberian MP-ASI di Kecamatan Pasean Tahun 2020

Pemberian MP-ASI	F	%
Diberikan	8	27
Tidak diberikan	22	73
Jumlah	30	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden didapatkan sebagian besar bayi tidak diberikan MP-ASI yaitu sebanyak 22 orang (73%)

Tabel 2 Distribusi Frekuensi kejadian diare di Kecamatan Pasean Tahun 2020

Kejadian diare	F	%
Tidak terjadi	21	70
Terjadi	9	30
Jumlah	30	100

Tabel diatas menunjukkan 30 respondendidapatkan sebagian besar bayi tidak mengalami kejadian diare yaitu sebanyak 21 orang (70%)

Analisis Bivariat

Tabel 3 Tabel Hubungan antara pemberian MP-ASI dengan kejadian diare pada bayi sebelum usia 6 bulan di Kecamatan Pasean 2020

Pemberian MP-ASI	Kejadian Diare				Total	
	Tidak terjadi		Terjadi		F	%
	F	%	F	%		
Tidak diberikan	19	86,4	3	13,6	22	100,0

Pemberian MP-ASI	Kejadian Diare				Total	
	Tidak terjadi		Terjadi		F	%
	F	%	F	%		
Diberikan	2	25,0	6	75,0	8	100,0
Total	21	70,0	9	30,0	30	100,0

Pembahasan

Tabel diatas menunjukkan dari 30 responden didapatkan sebagian besar bayi sebelum 6 bulan yang tidak diberikan MPASI tidak mengalami kejadian diare yaitu sebanyak 19 responden (86,4%), sebagian kecil bayi sebelum usia 6 bulan yang diberikan MPASI mengalami kejadian diare yaitu sebanyak 6 responden (75,0%), sebagian kecil bayi sebelum usia 6 bulan yang tidak diberikan MPASI mengalami kejadian diare yaitu sebanyak 3 responden (13,6%) dan sebagian kecil bayi sebelum usia 6 bulan yang diberikan MPASI tidak mengalami kejadian diare yaitu sebanyak 2 responden (25,0%).

Setelah dilakukan uji statistic *Chi Square* menunjukkan $P=0,003 < \alpha =0,05$, ini membuktikan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya ada hubungan antara pemberian MPASI dengan kejadian diare pada bayi sebelum usia 6 bulan di Kecamatan Pasean Tahun 2020.

Makanan pendamping ASI (MP-ASI) adalah makanan atau minuman yang mengandung gizi diberikan kepada bayi atau anak usia 6- 24 bulan guna memenuhi kebutuhan gizi selain ASI (Depkes RI, 2006). MP-ASI adalah makanan atau minuman yang mengandung gizi diberikan pada bayi atau anak untuk memenuhi kebutuhan gizinya di saat usia 6-24 bulan dan merupakan proses perubahan dari asupan susu menuju ke makanan semi padat (Indiarti, 2009).

Jika diberikan sebelum umur 6 bulan dapat terjadi gangguan cerna seperti diare, konstipasi dll. Hal ini dikarenakan saluran cerna bayi dibawah 6 bulan belum mampu mencerna makanan dengan tekstur lunak serta zat gizi kompleks. ASI saja cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi dibawah 6 bulan karena mengandung gizi lengkap serta mudah dicerna oleh sistem pencernaannya.

Kesimpulan

1. Sebagian besar bayi sebelum usia 6 bulan di Kecamatan Pasean tidak diberikan MP-ASI (73%).
2. Sebagian besar bayi sebelum usia 6 bulan di Kecamatan Pasean tidak pernah mengalami kejadian diare (70%).
3. Ada hubungan antara pemberian MP-ASI dengan kejadian diare pada bayi sebelum usia 6 bulan di Kecamatan Pasean Tahun 2020.

Daftar Pustaka

- Depertemen Kesehatan RI. 2006. *Pelaksanaan Program P2 Diare*. Jakarta
- Mahanani, Srinalesti. 2020. *Pemenuhan Kebutuhan Cairan dan Elektrolit Pada Anak Yang Mengalami Diare*. Kediri: CV. Pelita Medika
- Ngastiyah. 2003. *Perawatan Anak Sakit*. Jakarta:EGC.
- Suririnah. 2009. *Buku Pintar Merawat Bayi 0-12 Bulan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- WHO. 2009. Diare pada Bayi (<http://www.esp.or.id/handwashing/media/diare>)
- Widodo, Rahayu. 2009. *Pemberian Makanan, Suplemen dan Obat pada Anak*. Jakarta: EGC